SKRIPSI

EFEKTIVITAS TEKNIK *ICE BREAKING* DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 PANGKEP

MUH. ALDI

920862010002

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

EFEKTIVITAS TEKNIK *ICE BREAKING* DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh :

MUH. ALDI

920862010002

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :EFEKTIVITAS TEKNIK ICE BREAKING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 PANGKEP

Atas Nama Saudari:

Nama : MUH ALDI

NIM : 920862010002

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 04 Juni 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
MUH ILHAM BAKHTIAR.,S.Pd.,M.Pd	A. MUH RAMADHAN AS.,S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	AHMAD YUSUF.,S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

(A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.MH)

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: Muh. Ilham Bakhtiar S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekertaris	: A.Muh. Ramadhan AS, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Penguji	:1. Ahmad Yusuf S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Muh. Ilham Bakhtiar S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. A.Muh. Ramadhan AS, S.Pd.,M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUH. ALDI

Nim : 920862010002

Program studi : Bimbingan Dan Konseling

Judul skripsi : Evektivitas Teknik *Ice Breaking* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMA Negeri 9 Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene,……..

Yang membuat pernyataan

MUH. ALDI
920862010002

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

MOTTO

Man Jadda Wajada

“Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Maka Dia Yang Akan Berhasil”

~Al-Kindi~

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

ABSTRAK

MUH. ALDI, 2024. Efektivitas teknik *ice breaking* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep**.** Skripsi dibimbing oleh Muh. Ilham Bakhtiar Dan A. Ramadhan AS. Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah efektivitas teknik *ice breaking* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep. Masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses pemberian teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa-siswi d SMA Negeri 9 Pangkep? (2) Bagaimana efektifitas sebelum dan sesudah pemberian *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep? (3) Apakah teknik *ice breaking* dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep?. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui proses pemberian teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa-siswi d SMA Negeri 9 Pangkep. (2) Untuk mengetahui efektifitas sebelum dan sesudah pemberian *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep. (3) Untuk mengetahui efektifitas teknik *ice breaking* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep. Populasi Penelitian sebanyak 113 siswa dengan metode *purposive* sampling di peroleh jumlah sampel sebanyak 22 siswa, pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif, Metode Analisis data di gunakan teknik analisis data yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji T test. (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep melalui permainan teka teki, clue “keliling dunia”, perhatikan pertanyaan, buka itu open tutup itu close, dan clue waktu yang dilakukan selama 4 pertemuan efektif meningkatkan konsentrasi belajar siswa. (2) Efektivitas sebelum dan sesudah pemberian *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep sebelum diberikan *ice breaking* terjadi peningkatan yaitu pada kategori rendah setelah diberikan *ice breaking* perolehan berada pada kategori tinggi. (3)Teknik *ice breaking* dalam bimbingan kelompok efektif dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep.

Kata kunci : *ice breaking*, bimbingan dan kelompok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat allah subehanau wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di lingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis ini menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari
2. A. Zam Immawan Alam, SH,. MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd,. M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan Konseling (BK) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd dan A. Muh. Ramadhan, S.Pd,. M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusun skripsi.
5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayahanda dan ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

7. Ucapan terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang telah membantu dan mendukung penulis selama penulisan skripsi.
8. Teman-teman Mahasiswa(i) Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa Pangkep, yang telah memberikan banyak dukungan dan masukan kepada penulis, baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subehanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menuyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembalian ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene, ……

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **Error: Reference source not found**

MOTTO **Error: Reference source not found**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **Error: Reference source not found**

ABSTRAK **Error: Reference source not found**

KATA PENGANTAR **Error: Reference source not found**

DAFTAR ISI **1**

DAFTAR TABEL **Error: Reference source not found**

DAFTAR GAMBAR **Error: Reference source not found**

DAFTAR LAMPIRAN **Error: Reference source not found**

BAB I PENDAHULUAN **Error: Reference source not found**

A. Latar Belakang Error: Reference source not found

B. Rumusan Masalah Error: Reference source not found

C. Tujuan Penelitian Error: Reference source not found

D. Manfaat Penelitian Error: Reference source not found

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIRError: Reference source not found

A. Kajian Pustaka Error: Reference source not found

B. KERANGKA PIKIR Error: Reference source not found

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

C. Hipotesis Error: Reference source not found

BAB III METODE PENELITIAN Error: Reference source not found

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian Error: Reference source not found

B. Lokasi Penelitian Error: Reference source not found

C. Variabel Penelitian dan Desain PenelitianError: Reference source not found

D. Defenisi Operasional Error: Reference source not found

E. Populasi dan Sampel Error: Reference source not found

G. Teknik Analisis Data Error: Reference source not found

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANError: Reference source not found

A. Hasil Penelitian Error: Reference source not found

B. PEMBAHASAN Error: Reference source not found

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Error: Reference source not found

A. KESIMPULAN Error: Reference source not found

B. SARAN Error: Reference source not found

DAFTAR PUSTAKA Error: Reference source not found

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Error: Reference source not found

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skenario teknik *ice breaking* Error: Reference source not found

Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Coba Error: Reference source not found

Lampiran 3. Angket Uji Coba Error: Reference source not found

Lampiran 4. Pedoman Observasi Error: Reference source not found

Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Error: Reference source not found

Lampiran 6. Uji Validitas Error: Reference source not found

Lampiran 7. Kisi-Kisi Angket Penelitian Error: Reference source not found

Lampiran 8. Angket Penelitian Error: Reference source not found

Lampiran 9. Tabulasi Angket Pretest Dan PosttestError: Reference source not found

Lampiran 10. Analisis angket Error: Reference source not found

Lampiran 11. Hasil observasi Ixxxvi

LAMPIRAN 12. DOKUMENTASI Error: Reference source not foundi

Persuratan Error: Reference source not foundx

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan konselor kepada individu melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri (Tohrin 2013:25). Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah sudah jelas sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan dan prestasi peserta didik di sekolah. Artinya pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik menghadapi persoalan-persoalan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Sering kita lihat banyak sekali peserta didik yang bermasalah di sekolah terutama bermasalah dalam belajar,seolah-olah mereka menghindari proses pembelajaran. Peserta didik tidak menikmati kegiatannya di sekolah seperti pada proses pembelajaran mereka sering lari dan menghindari pelajaran, mereka enggan dan jemu bahkan sampai kepada titik bosan dalam melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk masalah ini kita sebagai seorang guru Bimbingan dan Konseling (BK), maupun guru mata pelajaran hendaknya dapat bekerja sama untuk membantu peserta didik menangani masalah-masalahnya di sekolah. Karena tidak semua peserta didik dapat menjalani kegiatan belajar di sekolah dengan baik dan mulus tanpa hambatan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

Beberapa dari mereka, karena faktor-faktor internal dan eksternal menghadapi berbagai masalah yang dapat mempengaruhi bahkan menghambat prestasi akademiknya. Didukung oleh pendapat lain bahwasanya salah satu faktor penyebab masalah belajar peserta didik yang mempengaruhi proses belajarnya di sekolah adalah konsentrasi belajar (Mudjiono, 2013).

Konsentrasi belajar adalah bentuk kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam aktivitas belajar, pemusatan tersebut akan tertuju kepada isi dan bahan ajar ataupun tahapan memperolehnya (Sunarti, 2021). Rendahnya konsentrasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, belum tentu sumber kesalahannya terletak pada diri peserta didik. Keterampilan guru menyampaikan materi ajar yang kurang memadai juga dapat menyebabkan kelas menjadi tidak menarik dan cenderung membosankan. Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar diantaranya sebagai berikut: 1) Tidak memiliki motivasi diri: motivasi untuk mendorong siswa belajar, 2) Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif: suasana yang ramai dan bising dapat mengganggu siswa yang belajar dengan tenang, 3) Kondisi kesehatan siswa; siswa terlihat tidak mau ketika mengikuti pelajaran, bisa jadi siswa kurang sehat, 4) Siswa merasa jenuh: beban pelajaran yang harus dikuasai seorang siswa sangatlah banyak (Meutirani, 2014: 6).

Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi peserta didik, karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Bimbingan dan Konseling sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

wadah dalam mengembangkan potensi peserta didik, memegang peranan penting dalam membantu peserta didik menghadapi masalah-masalah belajar seperti kurangnya konsentrasi belajar. Untuk membantu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik guru Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan layanan yang ada dalam pola 17 plus, salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok yakni salah satu proses pemberian bantuan atau bimbingan pada sekelompok konseli atau individu atau siswa dengan memanfaatkan kegiatan kelompok (Narti, 2014: 17). Akan tetapi pemberian bantuan melalui bimbingan kelompok biasa seperti yang dilakukan guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pangkep belum mendapatkan hasil dalam mengatasi masalah-maslah belajar peserta didik seperti halnya konsentrasi belajar.

Ice Breaking adalah peralihan situasi dari yang membosankan, mengantuk dan tegang menjadi ceria dan menyenangkan dengan permainan-permainan sederhana (Sulastri, 2014). Keterkaitan *ice breaking* dengan konsentrasi belajar yaitu *Ice breaking* sebagai solusi membantu persoalan dalam mengatasi masalah siswa yang kurang berkonsentrasi dalam belajar. *Ice breaking* akan diberikan kepada siswa dalam bentuk kegiatan bermain, kegiatan permainan ini akan diberikan dalam bentuk bermain kelompok yang pelaksanaannya pada waktu peneliti melakukan kegiatan bimbingan kelompok. Permainan yang akan di terapkan mengandung nilai keakraban, komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, kreatifitas dan tanggung jawab (Bakhtiar 2015:152). Sedangkan Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pemberian teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa-siswi d SMA Negeri 9 Pangkep?
2. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar sebelum dan sesudah pemberian *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep?
3. Apakah teknik *ice breaking* dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pemberian teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa-siswi d SMA Negeri 9 Pangkep.
2. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar sebelum dan sesudah pemberian *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep.
3. Untuk mengetahui efektifitas teknik *ice breaking* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi mahasiswa, memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai teknik *ice breaking* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai modal peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata dalam dunia pendidikan.

c. Bagi program studi, memberikan masukan pada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, memberikan motivasi untuk memanfaatkan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsentrasi belajar.

b. Bagi guru BK, untuk melaksanakan bimbingan kelompok secara efektif sehingga lebih bermanfaat.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling lebih bermanfaat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses Perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi (Aviana, F. 2015). Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar (Aunurrahman, 2014:180). Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Konsentrasi belajar siswa dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari. Pemusatan perhatian ini untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat (Hamiyah. J., 2014: 103). Konsentrasi belajar adalah bentuk kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam aktivitas belajar, pemusatan tersebut akan tertuju kepada isi dan bahan ajar ataupun tahapan memperolehnya (Sunarti, 2021). Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

belajar adalah pemusatan pikiran dalam aktivitas belajar sehingga mendapat hasil pembelajaran atau pengetahuan yang lebih baik lagi.

b. Faktor penyebab rendahnya konsentrasi belajar

Keberhasilan dalam pemusatan pikiran sebagian besar tergantung pada diri individu itu sendiri. Ditempat yang paling tepat sekalipun, kadangkala pikiran individu melayang-layang ke hal-hal lain diluar sesuatu yang dihadapinya. Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar menurut (Meutirani, 2014:6), diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak memiliki motivasi diri : Motivasi kuat yang timbul dalam diri seorang siswa untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan.
2. Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif : susasana yang ramai dan bising tentu saja sangat menggangu siswa yang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa.
3. Kondisi kesehatan siswa: bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalaninya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah.
4. Siswa merasa jenuh: beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan dibebrapa lembaga pendidikan formal (kursus).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

c. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar

Faktor pendukung terjadinya konsentrasi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal menurut (Setiani, 2014:21), sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pertama dan utama yang sangat menentukan seseorang dapat melakukan konsentrasi atau tidak. Secara garis besar faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah dan rohaniah.

2) Faktor internal

Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar yaitu keadaan lingkungan seperti keadaan ruangan, peralatan pendukung pembelajaran, dan suasana yang kondusif.

d. Apek-aspek konsentrasi belajar

Beberapa aspek konsentrasi belajar menurut (Chyquitita, 2018) sebagai berikut:

a) Aspek kognitif, adalah kemampuan siswa untuk berfikir yang ditandai dengan: (1) Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru, (2) Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan, (3) Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada.

b) Aspek afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan penerimaan terhadap materi yang sedang disampaikan ditandai oleh: (1) Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

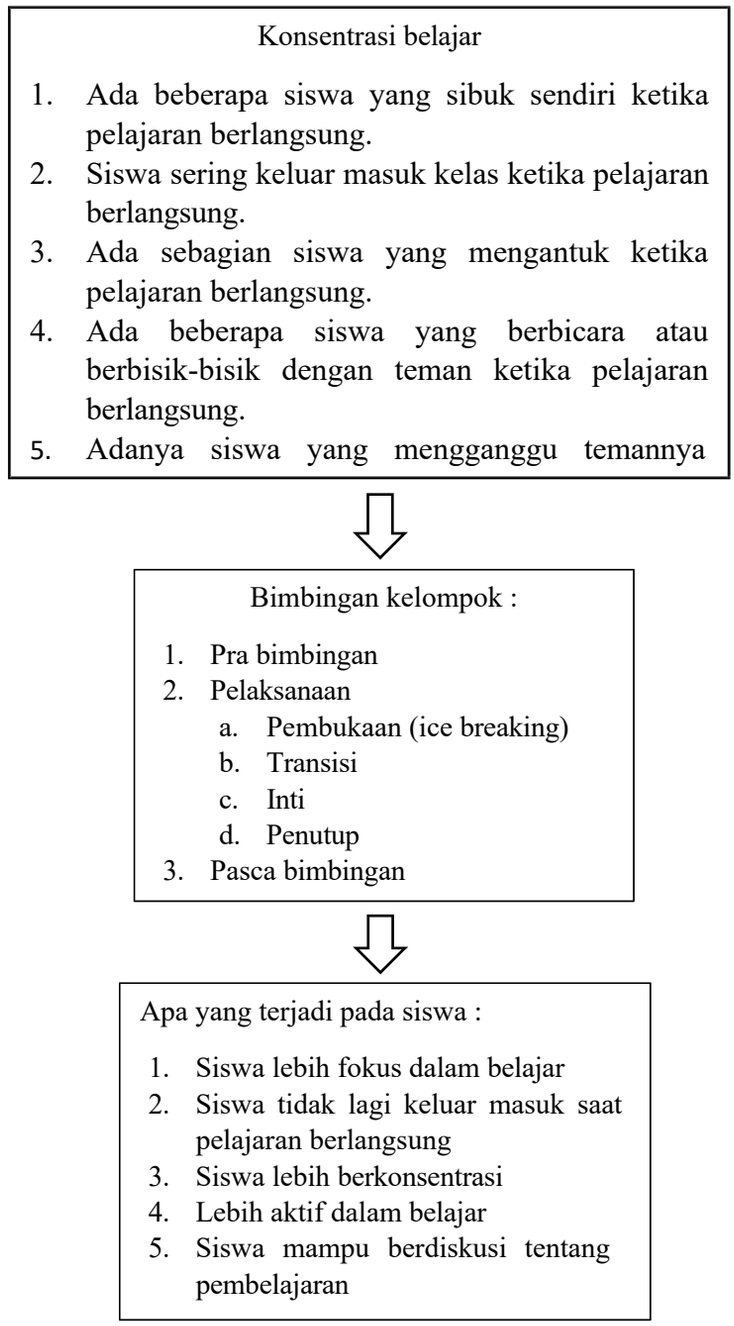
sebelum diberikan perlakuan pada umumnya (sebagian besar) berada pada kategori sedang - sangat rendah. Sedangkan hasil setelah diberikan perlakuan berada pada kategori tinggi sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

B. KERANGKA PIKIR

Sebagaimana yang dikemukakan diatas, bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dalam aktivitas belajar sehingga mendapatkan hasil pembelajaran atau pengetahuan yang lebih baik lagi, jika konseli/siswa tidak kosentrasi dalam belajar yang tidak optimal, mudah mengantuk dab merasa bosan, sehingga dibutuhkan *ice breaking*. *Ice breaking* sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh konselor dalam rangka mencairkan suasana yang dianggap kaku menjadi lebih nyaman. Dengan demikian dalam penelitian ini, efektivitas *ice breaking* dapat mengoptimalkan suasana pembelajaran serta meningkatkan konsentrasi belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

C. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019:99).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh efektivitas teknik *ice breaking* dengan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah eksperimen. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *ice breaking* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pangkep. Salah satu sekolah yang terletak jauh dari pusat perkotaan. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang adanya perilaku rendahnya konsentrasi belajar siswa yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Dimana perilaku rendahnya konsentrasi belajar pada siswa yang ditandai dengan adanya ciri-ciri rendahnya konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep seperti : 1) Ada beberapa siswa yang sibuk sendiri ketika pelajaran berlangsung, 2) Siswa sering keluar masuk kelas ketika pelajaran berlangsung,adanya sebagian siswa yang mengantuk ketika pelajaran berlangsung, 3) Ada beberapa siswa yang berbicara atau berbisik-bisik dengan teman ketika pelajaran berlangsung, 4) Adanya siswa yang mengganggu temannya ketika pelajaran berlangsung. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Identifikasi variabel adalah gejala suatu peristiwa yang keberadaannya dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pelaksanaan teknik *ice breaking* dalam layanan bimbingan kelompok dengan symbol (X) dan variabel terikat konsentrasi belajar dengan symbol (Y).

2. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas teknik *ice breaking* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep, yang menggunakan desain penelitian *One Group Pre-Test Post-Tes Design*. Dalam *desain* ini terdapat satu kelompok yang diberikan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan atau treatment. Dengan demikian hasil penelitian lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya.

O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = Hasil angket siswa sebelum ekperimen (tes pengukuran awal)

X = Eksperimen (pelaksanaan bimbingan kelompok)

O_2 = Hasil angket siswa setelah eksperimen (tes pengukuran akhir)

(Sugiyono, 2009:45)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

D. Defenisi Operasional

Untuk lebih memahami jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu definisi operasional variabel yaitu :

1. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah bentuk kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam aktivitas belajar,pemusatan tersebut akan tertuju kepada isi dan bahan ajar ataupun tahapan memperolehnya. Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar diantaranya sebagai berikut: 1) Tidak memiliki motivasi diri, 2) Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif, 3) Kondisi kesehatan siswa, 4) Siswa merasa jenuh (Meutirani, 2014: 6).

2. Teknik *ice breaking*

Ice Breaking adalah peralihan situasi dari yang membosankan, mengantuk dan tegang menjadi ceria dan menyenangkan dengan permainan-permainan sederhana (Sulastri, 2014). Berikut adalah beberapa karakteristik teknik *ice breaking* yang dapat dilakukan (Dewi sartika, 2023): Meningkatkan koneksi, meningkatkan komunikasi, menciptakan suasana yang santai, memecahkan kebekuan, meningkatkan dinamika di dalam proses pembelajaran, menghilangkan kebosanan, meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan pengetahuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

3. Bimbingan kelompok

layanan bimbingan kelompok yakni salah satu proses pemberian bantuan atau bimbingan pada sekelompok konseli atau individu atau siswa dengan memanfaatkan kegiatan kelompok (Narti, 2014:17). Langkah-langkah bimbingan kelompok :

1. Pra bimbingan
2. Pelaksanaan
    a. Pembukaan
    1) Perkenalan
    2) Ice breaking
    b. Transisi
    c. Inti
    d. Penutup
    1) Kesimpulan dan saran
    2) Ice breaking
3. Pasca bimbingan

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 9 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

Tabel 3.1 Jumlah siswa SMA Negeri 9 Pangkep
Tahun ajaran 2023-2024

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X A	17	13	30
2	X B	12	18	30
3	X C	15	12	27
4	X D	10	16	26
	Jumlah	**54**	**59**	**113**

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel dianggap sebagai sunber data yang penting untuk mendukung penelitian. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, yaitu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Syarat-syarat dalam penarikan sampel *random sampling* berdasarkan tujuan tertentu yang harus di penuhi adalah:

a. Teknik ini digunakan jika elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi.
b. Dilakukan jka analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum

Dari observasi dilapangan yang telah dilakukan penelitian dan berkoordinasi dengan guru BK disekolah, peneliti mengkhususkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang "Efektivitas Teknik *Ice Breaking* Dalam Layanan Bimbingan Dan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Sisiwa Di SMA Negeri 9 Pangkep". Merupakan berupa data analisis angket sebelum dan sesudah pemberian yang di uraikan sebagai berikut:

a. Pemberian teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar

Berikut adalah jadwal pelaksanaan penerapan teknik *ice breaking* dalam meningkatkan konsentrasi belajar.

a. Pertemuan I

Hari / tanggal : Rabu 8 Mei 2024

Waktu : 45 Menit

Pendekatan/teknik : Teknik *Ice Breaking*

Pelaksanaan penerapan teknik *ice breaking* pada pertemuan 1 diawali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan kegiatan yang akan berlangsung, begitupun sebaliknya siswa memperkenalkan diri masing-masing. Pertemuan I di awali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan diadakannya kegiatan yang akan berlangsung, sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing-masing, setelah itu peneliti membagikan angket *pretest*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan bimbingan kelompok yang akan di lakukan pada esok harinya. Tujuan dari pelaksanaan *pretest* ini yaitu untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dalam hal ini *ice breaking*, selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan *pretest*, setelah siswa mengisi angket *pretes*, maka penelitian mengambil hasil *pre test* yang telah di jadwalkan penelitian. Peneliti membuat janji temu kepada siswa yang menjadi sampel agar dapat mengikuti pertemuan yang telah di jadwalkan oleh peneliti untuk melaksanakan bimbingan kelompok.

b. Pertemuan II

Hari, tanggal : Senin, 13 mei 2024

Waktu : 1×45 menit

Pendekatan/Teknik : Bimbingan kelompok

Pemberian bimbingan kelompok pada pertemuan ke-II.

1) Tahap pembentukan

Peneliti membuka dan memberi salam kepada siswa dan berdo'a, kemudian peneliti memperkenalkan diri begitupun sebaliknya siswa memperkenalkan masing-masing dirinya, lalu peneliti menyampaikan tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok. Setelah itu peneliti mulai melaksanakan teknik *ice breaking* (teka teki dengan clue "keliling dunia").

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

- Peneliti memberikan gambaran tentang *ice breaking* yang akan dilakukan setelah itu peneliti memulai permainan dengan memberikan clue dari teka-teki yang akan dimainkan
- Kemudian peneliti memebrikan pertanyaan terkait yang disebutkan penliti kemudian siswa harus fokus dan memahami clue yang disebutkan peneliti agar dapat menjawab dengan benar.

Setelah pemberian teknik *ice breaking* peneliti kemudian menjelaskan aturan dalam bimbingan kelompok dan menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok, setelah itu peneliti mengatur dinamika kelompok kemudian peneliti menentukan ketua kelompok kegiatan yang akan dilaksanakan lalu peneliti menjelaskan tujuan kelompok dan menjelaskan peran siswa serta peneliti dalam kegiatan kelompok ini dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada penjelasan yang tidak dipahami.

2) Tahap peralihan

Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, disini peneliti mengamati apakah siswa sudah siap menjalani kegiatan tahap selanjutnya dan peneliti meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota dalam bimbingan.

3) Tahap kegiatan

Peneliti mengatur jalannnya bimbingan kelompok kemudian memberikan pengarahan dalam suasana bimbingan kelompok lalu peneliti mmberikan informasi tentang konsentrasi belajar siswa. Disini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

peneliti menjelaskan materi yang akan diberikan. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengidentifikasi konsentrasi belajar tiap siswa kemudian peneliti merefleksi hasil kegiatan hari ini.

4) Tahap penutup

Peneliti meminta siswa menyimpulkan pertemuan hari ini setelah itu peneliti menjadwalkan pertemuan selanjutnya dengan siswa lalu peneliti mengakhiri proses bimbingan kelompok, setelah itu peneliti membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya kemudian peneliti menutup dengan do'a dan salam.

c. Pertemuan III

Hari, tanggal : Rabu 8 Mei 2024

Waktu : 1×45 menit

Pendekatan/Teknik : Bimbingan kelompok

Tempat layanan : Ruang kelas

1) Tahap pembentukan

Peneliti membuka dan memberi salam kepada siswa dan berdo'a, peneliti menyampaikan tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok. Setelah itu peneliti mulai melaksanakan teknik *ice breaking* (teka teki dengan clue "perhatikan pertanyaan").

- Peneliti memberikan gambaran tentang *ice breaking* yang akan dilakukan setelah itu peneliti memulai permainan dengan memberikan clue dari teka-teki yang akan dimainkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

- Kemudian peneliti memebrikan pertanyaan terkait yang disebutkan penliti kemudian siswa harus fokus dan memahami clue yang disebutkan peneliti agar dapat menjawab dengan benar.

Setelah pemberian teknik *ice breaking* peneliti kemudian menjelaskan aturan dalam bimbingan kelompok dan menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok, setelah itu peneliti mengatur dinamika kelompok kemudian peneliti menentukan ketua kelompok kegiatan yang akan dilaksanakan lalu peneliti menjelaskan tujuan kelompok dan menjelaskan peran siswa serta peneliti dalam kegiatan kelompok ini dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada penjelasan yang tidak dipahami.

2) Tahap peralihan

Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, disini peneliti mengamati apakah siswa sudah siap menjalani kegiatan tahap selanjutnya dan peneliti meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota dalam bimbingan.

3) Tahap kegiatan

Peneliti mengatur jalannnya bimbingan kelompok kemudian memberikan pengarahan dalam suasana bimbingan kelompok lalu peneliti mmberikan informasi tentang konsentrasi belajar siswa. Disini peneliti meberikan materi yang di siapkan. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengidentifikasi konsentrasi belajar tiap siswa kemudian peneliti merefleksi hasil kegiatan hari ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pemberian teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep melalui permainan teka teki, clue "keliling dunia", perhatikan pertanyaan, buka itu open tutup itu close, dan clue waktu yang dilakukan selama 4 pertemuan efektif meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
2. Efektivitas sebelum dan sesudah pemberian *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep sebelum diberikan *ice breaking* terjadi peningkatan yaitu pada kategori rendah setelah diberikan *ice breaking* perolehan berada pada kategori tinggi.
3. Teknik *ice breaking* dalam bimbingan kelompok efektif dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pangkep.

B. SARAN

1. Bagi dosen dan guru pembimbing

   Diharapkan bagi Guru pembimbing agar dapat meningkatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *ice breaking* agar dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

2. Bagi siswa

   Agar dapat meningkatkan konsentrasi belajar, siswa diharapkan aktif mengikuti kegiatan teknik *ice breaking* yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan konsentrasi belajar.

3. Bagi peneliti

   Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan teknik *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan pemikiran khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, N. (2014). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Jurnal pendidikan*. https://journal.uhamka.ac.id/index.php/senamku/article/download/2653/77

Arikunto. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Rineka Cipta Jakarta

Aunurrahman. (2014). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*. https://journal.uhamka.ac.id/index.php/senamku/article/download/2653/77

Bakhtiar. (2015). Pengembangan Video *Ice Breaking* Sebagai Media Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial. *Jurnal pendidikan dan konseling*. https://ojs.unm.ac.id/JPPK/article/view/1816

Bili, D. (2019). Efektivitas Senam Otak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. https://www.researchgate.net/publication/376277309

Chyquitita. (2018). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. *Skripsi*. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan

Dewi sartika. (2023). Ice braking: pengertian, manfaat, dan contoh permainan. *hashmicro.com*. https://www.hashmicro.com/id/blog/ice-breaking/

Dunia, P. (2023). Apa itu *ice breaking*. https://duniapendidikan.co.id/ice-breaking/

Farid. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan motivasi Siswa Di Sekolah Berprestasi. *Jurnal* Bimbingan dan Konseling. https://jurnal. untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/17622/15040

Gumilang. (2021). Pengertian Wawancara, Jenis, Teknik, dan Fungsinya. https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/

Hamiyah, J. (2014). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Jakarta

Handayani. (2020). *Pengaruh Self-Efficacy, Motivasi Dan Social Support Terhadap Burnout Akademik Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Online*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

Di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Studi Kasus Mahasiswa Stie Indonesia Jakarta

Kemhan. (2020). *Bahan Pembelajaran Dinamika Kelompok*. Diklat Kementrian dan pertahanan Republik Indonesia

Khusnaini. (2015). Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Murid Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 32 Bonto Tinggi Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Puluhulawa, M, M. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap Self-Esteem Siswa. *Jurnal bimbingan dan konseling*. http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1410

Malawi, T. (2016). Pengaruh Konsentrasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SDN Manisrejo 1 Kabupaten Magetan. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran. https://www.researchgate.net/publication/376277309

Meutirani, N. (2014). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Jurnal pendidikan*. https://journal.uhamka.ac.id/index.php/senamku/article/download/2653/77

Morissan. (2017). Strategi Public Relations Pt Honda Megatama Kapuk Dalam CustomerRelations.*Jurnal*.https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.hp/jkom/article/downloadSuppFile/8250/1557

Narti. (2014). Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat Belajar Rendah. *Jurnal*. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id › article › view

Pamungkas, R. (2019). Kefektifan Ice Braking Dan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Dikelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi.* https://www.researchgate.net/publication/376277309

Prayitno. (2019). Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat Belajar Rendah. *Jurnal*. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id › article › view

Aviana, F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan*.https://www.neliti.com/publications/122353

Saroya. (2014). Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Ngeri 87 Manipi Kecamatan Sinjai-Barat. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

Setiani, H. (2014). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Jakarta

Sunarti, S. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. *Skripsi*. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Administratif, Alfabeta, Bandung

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung

Sugiyono. (2014). *Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Terhadap Kenyamanan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Skripsi.* STTKD Sekolah Tinggi Teknologi kedirgantaraan

Sugiyono. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Gapura Angkasa Di Bandar Udara Internasional Lombok. *Skripsi.* STTKD Sekolah Tinggi Teknologi kedirgantaraan.

Sugiyono. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Milenial di Wilayah Jakarta. Skripsi.* Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

Sulastri. (2014). Penggunaan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal. https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislah

Sunarto. (2017). Penggunaan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal. https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislah

Suranata. (2013). Peranan Pemimpin dan Anggota dalam Konseling Kelompok. https://www.studocu.com/id/document/universitas-nusa-cendana/tugas-sekolah/peranan-pemimpin-dan-anggota-dalam-konseling-kelompok/49238578

Tohrin. (2013). Pengertian Bimbingan Konseling Menurut Para Ahli. *Sastrawacana.id.*https://sastrawacana.id/2019/04/06/12-pengertian-bimbingan-konseling-menurut-para-ahli.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

LAMPIRAN 13. DOKUMENTASI

















Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg

RIWAYAT HIDUP



Saya MUH ALDI, lahir di BALOCCI pada tanggal 01 Agustus 2002. Putra kedua dari dua bersaudara, anak dari pasangan M. SYUKUR dan DARMAWATI. Saya tinggal di Kelurahan Balocci Baru Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan, Provinsi Sulawesi selatan.

Suku/Kewarganegaraan (Bugis/Indonesia).

Pendidikan di mulai pada tahun 2007 di terima sebagai siswa PAUD SEJAHTERA ILMU dan lulus pada tahun 2008

Melanjutkan sekolah dasar di SDN 4 BALOCCI pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014

Lalu sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Balocci pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017

Kemuadian sekolah menengah kejuruan di SMK NEGERI 4 PANGKEP pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020

Dan penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA) Pangkep pada program studi Bimbingan dan Konseling jenjang strata satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/KTm_wapHATTA-UJwVvtTSg